

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan sistem informasi pada dunia bisnis pada saat ini telah berkembang sangat cepat dan pesat seiring perkembangan zaman. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut pemilik perusahaan untuk mengelola usahanya dengan sebaik mungkin agar dapat bersaing dan bertahan dalam kondisi apapun. Kemajuan hampir di semua bidang bisnis, baik yang bergerak dalam jasa ataupun dagang. Pengembangan dalam informasi dibuat dengan sedemikian rupa agar dapat mengembangkan usaha hingga mampu bertahan hidup dari kompetitor bisnis.¹

Melihat tujuan utama perusahaan untuk menunjang keberlangsungannya yaitu dengan penjualan dan penerimaan kas. Dalam menjalankan operasional perusahaan dibutuhkan suatu sistem untuk menjaga stabilitas dan meminimalisir resiko-resiko yang kemungkinan dapat terjadi.²

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, keluaran sistem, penghubung sistem, masukan sistem. Sedangkan informasi adalah data yang

¹ Susila, "Analisi Sistem Informasi akuntansi Pada Siklus Pendapatan (Studi kasus Di CV Karya Wahana Sentosa)" (Skripsi Sanata Dharma Yogyakarta, 2019)

² Puspitasari, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal CV.Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo)" (Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021)

diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.³

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan untuk menjalankan operasional perusahaan dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan perusahaan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.⁴ Informasi-informasi bermanfaat yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan adalah informasi yang berkaitan dengan kehidupan jangka panjang perusahaan. Informasi membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat dan mengarahkan pada tindakan yang diinginkan.⁵ Sistem informasi mempunyai beberapa jenis yang banyak digunakan di dalam sebuah perusahaan maupun organisasi salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi.⁶

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang menghasilkan informasi yang berguna bagi para manajer dalam pengambilan keputusan. Di dalam akuntansi, transaksi-transaksi keuangan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi laporan keuangan yang siap digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen.⁷

³ Anggraeni dan Irvani, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 1.

⁴ Ibid, 5.

⁵ Sorito, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus Pada Toko Asesoris Jukteng Sakti Motor, Yogyakarta)." (Skripsi, Universitas Santa Dharma Yogyakarta, 2009), 1.

⁶ Hardiana, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Nurul Amal Palembang" (Skripsi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Politeknik Palcomtech Palembang, 2021), 1.

⁷ Sorito, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus Pada Toko Asesoris Jukteng Sakti Motor, Yogyakarta)." (Skripsi, Universitas Santa Dharma Yogyakarta, 2009), 1.

Berfungsi sebagai alat manajemen untuk mendapat informasi menganalisis dan memutuskan, juga sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada karyawan. Pertanggung jawaban tersebut akan berjalan lancar dengan bantuan suatu sistem yang memungkinkan setiap karyawan mencatat dan mendokumentasikan seluruh kejadian dan transaksi yang terjadi dengan sistematis, teratur, baku dan mudah.⁸

Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan agar sistem keuangan dapat dikelola dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi harus dirancang sesuai situasi, kondisi, dan kebutuhan masing-masing perusahaan.⁹

Sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan meliputi siklus transaksi keuangan/investasi, siklus pengeluaran dan siklus penerimaan dan penjualan. Salah satu siklus yang penting bagi perusahaan adalah penerimaan dan penjualan karena merupakan sumber pendapatan untuk membiayai operasional perusahaan.¹⁰

Sistem informasi akuntansi penjualan tentu sangat penting karena penjualan merupakan kegiatan utama dalam perusahaan.¹¹ Dalam dunia bisnis tidak luput dari aktivitas penjualan. Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan serta untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, maka salah satu aktivitas perusahaan yang

⁸ Marina dkk., *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018), 32.

⁹ Rachman dan Marselly, "Dampak Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Studi Kasus Pada PT Cahaya Buana Furindotama.", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol 11 no. 1, 2023, 228.

¹⁰ Putri, "Analisi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Jasindo Lintastama Di Jakarta" (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019), 1.

¹¹ Ningrum, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Surya Kencana Semarang" (Skripsi, Universitas Semarang, 2020), 2.

menjadi sumber pemasukan utama adalah penjualan. Penjualan yang dilakukan secara efektif dan efisien akan menghasilkan keuntungan yang memuaskan bagi perusahaan.¹²

Penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang memadai adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Peningkatan penjualan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat pula. Kegiatan penjualan sama pentingnya dengan kas karena sumber pendapatan perusahaan adalah melalui penjualan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.¹³ Atas peran penting tersebut jika kurangnya pengelolaan siklus penjualan pada perusahaan dapat mengancam keberlangsungan suatu perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan pengendalian internal terhadap siklus penjualan.

Selain itu, dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan selalu membutuhkan kas, kas diperlukan baik untuk membiayai operasional suatu perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas mengingat proses penerimaan kas ini mengandung kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan,

¹² Bahrudin, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Rumah Batik Rola Dan Batik Damas Jember" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2020), 7.

¹³ Zuhri dan Mustaqim, "Analisis Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dealer CV. Citra Selaras Yamaha Motor Di Baubau" Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon, Vol 4 no. 2 (Desember, 2023), 49.

keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas.¹⁴

Sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru. Mesin pembukuan penerimaan kas itu sendiri ada macam-macam, yaitu sistem pembukuan kas dari penjualan uang dan alat pembukuan kas dari piutang. kedua sistem akuntansi tersebut dapat berjalan secara efisien dan efektif apabila didukung oleh sistem pengendalian internal yang baik.¹⁵

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sangat berpengaruh terhadap pengendalian internal karena tanpa adanya pengendalian internal sistem informasi akuntansi perusahaan bisa saja mengalami kerugian yang mengancam perusahaan tersebut karena kecurangan yang tidak terdeteksi maupun karena pengelolaan sumber daya yang tidak maksimal. Oleh karena itu, pada dasarnya perusahaan besar maupun kecil perlu memperhatikan dan memahami cara pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.¹⁶

Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta

¹⁴ Rahmadani, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2018), 1.

¹⁵ Safriana, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Sumber Jaya Motor)" *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, (Vol 1 no. 1, Desember 2023), 12.

¹⁶ Kalumata, Nangoi, dan Lambey, "Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Hasjrat abadi Cabang Malalayang manado" *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 1206.

kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut.¹⁷

Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan menyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti.¹⁸

Sebuah pengendalian internal yang memadai sangat dibutuhkan agar terciptanya koordinasi yang baik antar pimpinan dengan bawahan. Sistem pengendalian internal berdampak pula pada pelaporan keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan prosedur yang dijalankan dengan jelas maka laporan keuangan yang disajikan kepada stakeholders akan terjamin keandalannya. Sistem pengendalian internal yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi tidak valid dan tidak andal serta tidak terjaminnya efisiensi dari informasi tersebut.¹⁹

Objek dalam penelitian ini adalah Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan, sebuah klinik kecantikan yang berada di Pamekasan, Pipit Beauty Care berdiri pada tahun 2016 yang awalnya bernama Pipit Beauty Rossa yang merupakan nama owner sekaligus Beauty Consultant Pipit. Berawal dari penjualan produk Beauty Rossa secara online dan telah memperoleh kepercayaan dari ribuan customer sehingga Pipit Beauty Care terus melakukan pengembangan dan inovasi. Kini Pipit Beauty Care telah memiliki produk sendiri bahkan memiliki stokes dan bahkan sudah

¹⁷ Saftriana, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Sumber Jaya Motor)" *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, (Vol 1 no. 1, Desember 2023)

¹⁸ Halim, *Pengantar Akuntansi*, (Salemba Empat), 207.

¹⁹ Zuhri dan Mustaqim, "Analisis Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dealer CV. Citra Selaras Yamaha Motor Di Baubau" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, Vol 4 no. 2 (Desember, 2023), 49.

merambah mancanegara. Produk Pipit Beauty Care memiliki sertifikat BPOM, Halal dan sudah teruji secara klinis. Pipit Beauty Care sudah mempunyai 2 cabang di Madura.²⁰

Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang berupa aplikasi kasir POS (Point Of Sale) dan ada 2 karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Aplikasi kasir POS adalah perangkat lunak (*software*) yang digunakan oleh Klinik Pratama pipit Beauty Care untuk membantu transaksi layaknya mesin kasir pada toko ritel namun kegunaannya lebih canggih di banding mesin kasir, aplikasi kasir Point of Sale ini digunakan untuk mencatat penjualan, mencatat order barang, membantu menghitung profit per item yang ter jual, pembelian barang, perhitungan stok, dan lain sebagainya.

Klinik Pratama Pipit Beauty Care lokasi pusatnya berada di Pandian, Ponteh, Galis, Pamekasan, dan 2 cabang di pakong dan sumenep. Meskipun masih terbilang perusahaan kecil penjualan di Klinik Pratama Pipit Beauty Care sudah ini sudah merambah mancanegara dan memiliki stokies resmi di seluruh Indonesia. Perlu diketahui berdasarkan umur bahwa ada sekitar 98,288 wanita dari umur 15-29 tahun, 90.737 dari umur 30-44 tahun, 75,694 dari umur 45-59 tahun, dan ada sekitar 103,906 laki-laki dari umur 15-29 tahun, 91,377 dari umur 30-44 tahun, 75,932 dari umur 45-59. Jadi ada sekitar 535,934 penduduk pamekasan berdasarkan usia mencakup wanita dan laki-laki yang akan menjadi calon costumer bagi klinik kecantikan di

²⁰ <https://www.pipitbeautycare.com/> Diakses pada tanggal 2 September 2023, pukul 14.45

pamekasan.²¹ Ada sekitar 35 klinik kecantikan di pamekasan yang lokasinya berada di titik kota jadi jika di persentasekan ada sekitar 15,3% calon costumer yang akan menjadi peluang bagi klinik kecantikan, salah satunya yaitu Klinik Pratama Pipit Beauty Care.

Menurut Ibu Dewi selaku Manager Pipit Beauty Care, Klinik Pratama Pipit Beauty Care didirikan di desa Ponteh yaitu di Pamekasan kota sudah banyak klinik-klinik kecantikan sedangkan di kalangan desa belum ada sebuah klinik kecantikan, jadi berdirinya Klinik Pratama Pipit Beauty Care di pedesaan ini juga bertujuan untuk mudah dijangkau oleh masyarakat desa terutama yang berminat untuk mempercantik atau merawat diri di Klinik Pratama Pipit Beauty Care. Sedangkan pengenalan kepada masyarakat kota, Pipit Beauty Care memaksimalkan media social seperti Instagram, Tiktok, WhatsApp supaya masyarakat kota juga mengetahui dan melakukan perawatan di Klinik Pipit Beauty Care.

Berdasarkan Teoritical Problem, Empirical Problem, Sota, dan Gaps maka penulis tertarik untuk mengangkat problem tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk judul **“Analisis sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

²¹ “Kabupaten Pamekasan, Indonesia — statistik 2023.”

1. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penjualan di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan dengan menggunakan aplikasi Kasir *Point of Sale*?
2. Bagaimana prosedur penerimaan kas di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan?
3. Bagaimana peran pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan dan penerimaan kas di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penjualan di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan dengan menggunakan aplikasi Kasir *Point of Sale*
2. Untuk menganalisis bagaimana prosedur penerimaan kas di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan
3. Untuk Menganalisis peran pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan dan penerimaan kas di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki nilai manfaat dan memilikibanyak kegunaan bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Akademis

a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini yang berisi mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal di klinik pratama pipit beauty care pamekasan. peneliti memperoleh pengalaman, pengetahuan lebih luas mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keputusan dan referensi kepada mahasiswa/i khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan

Pada penelitian ini difokuskan kepada Klinik pratama pipit beauty care pamekasan sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan para pengambil kebijakan di internal klinik pratama pipit beauty care pamekasan maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak kepada masyarakat dalam mempertimbangkan untuk menggunakan produk kecantikan di Klinik pratama pipit beauty care pamekasan.

E. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan”. Oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan makna kata yang terdapat dalam judul supaya tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca.

- a. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan.
- b. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah sistem yang menghasilkan informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi penerimanya sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan pada perusahaan yang diperoleh dari penerimaan atas pemindahan hak milik barang atau jasa yang sesuai dengan harga yang telah disepakati bersama.
- c. Penerimaan Kas adalah pemasukan yang diterima baik dari tunai atau penerimaan uang lainnya yang berasal dari penjualan, pelunasan piutang yang dapat menambah kas perusahaan.

- d. Pengendalian Internal adalah sistem yang dilakukan manager untuk memantau setiap kerja masing-masing karyawan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan agar berjalan efektif dan efisien.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal sudah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian tersebut digunakan untuk menjadi referensi penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam meningkatkan Pengendalian Internal Di Klinik Pratama Pipit Beauty Care Pamekasan.

- 1) Penelitian Nita Puspitasari pada skripsinya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern CV. Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo)*. Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari CV. Pesona Fajar Selatan dengan melakukan wawancara dan observasi serta menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan perusahaan CV. Pesona Fajar Selatan Cabang Luwes Ponorogo. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif, yaitu menganalisis yang nantinya dapat mengambil kesimpulan yang lebih luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo) secara umum sudah memadai hal tersebut didorong oleh fungsi-fungsi, prosedur, dokumen dan

catatan yang diperlukan dalam operasional perusahaan sudah berjalan dengan lancar serta dikoordinasikan semaksimal mungkin agar informasi dan penjualan barang dapat dilakukan dan dikomunikasikan setiap waktu. Penerapan sistem pengendalian intern di CV. Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo) sudah cukup memadai, berdasarkan komponen Commitee Of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO 2013).²² Adapun persamaan pada penelitian ini adalah pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada objek penelitian dan grand teori pada penelitian ini yaitu perkembangan lingkungan.

- 2) Penelitian Titania Humaira pada skripsinya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel GranDhika Setiabudi Medan*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara maupun studi pustaka. Selanjutnya melakukan analisis sistem dari perancangan desain sistem informasi akuntansi lalu membuat sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel GranDhika Setiabudi Medan dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan melalui sistem yang

²² Puspitasari, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal CV.Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo)", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021)

diterapkan yaitu Power Pro Hotel System dan Sistem Informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas ini belum efektif dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi tersebut.²³ Adapun persamaan pada penelitian ini adalah pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada objek penelitian dan grand teori pada penelitian ini yaitu arus globalisasi dan kemajuan teknologi.

- 3) Pada penelitian Ayu Agustina Sari, Sugeng, Amin Tohari yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam meningkatkan pengendalian Internal Pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri* Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung ke objek penelitian. Hasil penelitian ini bahwa, di dalam PT. Armada Pagora Jaya Kediri Prosedur, Fungsi, Dokumen dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah sesuai dengan teori, namun fungsi gudang masih belum sesuai dengan teori yang ada. Serta unsur sistem pengendalian internal, Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya belum sesuai dengan teori. Sudah banyak penelitian yang

²³ Humaira, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel GranDhika Setiabudi Medan", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2020)

mengkaji tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, namun masing-masing penelitian memiliki karakteristik tersendiri terkait judul, tempat dan hasil. Baik dari segi penyebab kelemahan dan hambatan yang dilalui. Dan penelitian meyakini bahwa jika berbeda tempat penelitian termasuk dalam kebaruan.²⁴ Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu objek penelitian dan grand teori pada penelitian ini yaitu perkembangan ekonomi, Pada penelitian ini menggunakan kajian pustaka untuk mengumpulkan data selain observasi, wawancara dan dokumentasi.

- 4) Pada penelitian Anggun Utomo Putri pada skripsinya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus di UD Project Pot Kediri)* Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan atau deskriptif yang diterima penulis. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data primer. Prosedur pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi dan wawancara langsung ke obyek penelitian. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada UD Project Pot masih kurang baik hal tersebut terlihat dari adanya

²⁴ Agustinasari, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam meningkatkan pengendalian Internal Pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri" Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

perangkapan fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap menjadi fungsi akuntansi, kurangnya kelengkapan dokumen dan catatan yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal pada UD Project Pot juga masih kurang baik dan lemah karena tidak adanya cap lunas di faktur dari fungsi kas maupun cap sudah sudah diserahkan dari fungsi pengiriman, dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada 7 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya hal inilah yang akan menimbulkan manipulasi data dan penyelewengan kas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasikan untuk memisahkan fungsi kas dengan fungsi akuntansi agar tidak terjadi perangkapan fungsi dan perlu menambah dokumen ataupun catatan jurnal umum dan rekap beban pokok penjualan agar tidak terjadi manipulasi data dan penyelewengan kas perusahaan. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu objek penelitian dan grand teori yaitu perkembangan teknologi.

- 5) Pada penelitian Fajar Dwi Setyawan pada skripsinya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada CV. Sakinah Farmindo Makmur*. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif. CV. Sakinah Farmindo Makmur sebagai objek dalam

penelitian ini. Data primer diperoleh dari dokumen yang terdapat pada CV. Sakinah Farmindo Makmur. Selain itu, dilakukannya wawancara kepada yang bersangkutan dan observasi secara langsung. Penilaian dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yaitu dengan menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan menggunakan flowchart. Hal ini membuktikan bahwa CV. Sakinah Farmindo Makmur memiliki sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern yang dikatakan cukup, karena masih ada yang harus dibenahi. Hasil evaluasi sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dijalankan perusahaan sudah cukup memadai, karena adanya pemisahan fungsi, adanya otorisasi persetujuan, adanya penambahan fungsi, dan adanya kebijakan bagi perusahaan.²⁵ Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak ada variabel Y (Dependen) dan perbedaannya terlrtak pada objek penelitian.

²⁵ Setyawan, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada CV. Sakinah Farmindo Makmur", (Skripsi Universitas Brawijaya Malang).

